

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kadar gula darah merupakan salah satu bentuk hasil metabolisme karbohidrat yang berfungsi sebagai sumber energi utama yang dikontrol oleh insulin. World Health Organization (2017) menyatakan bahwa pada tahun 2012 Presentase kematian yang disebabkan oleh Diabetes Militus Tipe II sebanyak 3,7 juta kematian yang terjadi sebelum usia 70 tahun. Kejadian Diabetes Militus lebih tinggi di Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di Negara-negara berpenghasilan tinggi. Angka kejadian Diabetes Militus di Dunia pada tahun 2013 yang didukung dengan data International Diabetes Federation (IDF) menyatakan bahwa terdapat 382 juta orang dengan riwayat Diabetes Militus, orang dewasa berusia di atas 18 Tahun yang hidup dengan Diabetes Militus sebanyak 422 orang pada Tahun 2014, Prevelensi Diabetes Militus di dunia (dengan usia di atas 18 Tahun) telah meningkat hampir Dua Kali Lipat dari 4,7% menjadi 8,5% pada populasi orang dewasa. Prevelensi Diabetes Militus Tipe II pada tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter, jenis kelamin, dan daerah domisili. Berdasarkan kategori usia, penderita DM terbesar berada pada rentang usia 55-65 tahun dan 65-74 tahun. Selain itu, penderita DM di Dunia lebih banyak berjenis kelamin Perempuan (1,8%) daripada laki-laki (1,2%), dikarenakan adanya peran hormon steroid kelamin, dalam hal ini adalah hormon estrogen. Kemudian untuk daerah domisili lebih banyak penderita Diabetes Militus yang berada di perkotaan (1,9%) dibandingkan dengan di pedesaan (1,0%). Berdasarkan status pendidikan, Prevelensi penderita Diabetes Militus Tipe II tertinggi merupakan tamatan pendidikan setingkat D1/D2/D3/PT, yang merupakan kategori jenjang pendidikan tertinggi pada hasil Riskesdes 2018. Untuk status pekerjaan yang paling banyak mengidap DM berstatus PNS/POLRI/TNI/BUMN.

Berdasarkan Dari wawancara pendahuluan yg didapat di Puskesmas Bukit Lawang peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam apakah Pemberian Terapi Empat Pilar terhadap KGD Sewaktu Pasien Diabetes Militus Tipe II berpengaruh terhadap penurunan Kadar Gula Darah yang terjadi pada pasien diabetes militus tipe II di Puskesmas Bukit Lawang. Peneliti mewawancarai 10 pasien Diabetes Militus Tipe II tentang bagaimana pasien mengatur pola makan maupun aktivitas fisiknya dan bagaimana cara pasien mengontrol kadar gula darah mereka beserta berapa bulan sekali pasien datang ke pelayanan kesehatan untuk mengetahui KGD Mereka. mengatur pola makan maupun aktivitas fisik, pasien mengatakan bahwa tidak ada mengatur pola makan, kalau untuk aktivitas fisik pasien lebih sering jalan santai di pagi hari. bagaimana cara pasien mengontrol kadar gula darah, pasien mengatakan bahwa tidak pernah kepikiran untuk mengontrol KGD mereka dan tidak mengerti tentang mengontrol KGD tersebut. berapa bulan sekali pasien datang ke pelayanan kesehatan untuk mengetahui KGD Mereka, pasien mengatakan bahwa jarang sekali datang ke pelayanan kesehatan dengan alasan tidak sempat, kalau cek KGD di klinik biaya nya mahal. Disini peneliti berencana mengajarkan tentang bagaimana Pemberian Edukasi Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien dengan terapi Empat Pilar secara non farmakologis.

Pada tahun 2020 jumlah pasien yang mengalami Diabetes Militus Tipe II berjumlah yaitu: perempuan 69 orang dan laki-laki berjumlah 42 orang, sedangkan tahun 2021 perempuan berjumlah 93 orang dan laki-laki berjumlah 57 orang. Berdasarkan survey awal yang saya dilakukan di Puskesmas Bukit Lawang terjadi peningkatan pada tahun sebelumnya yaitu dari data tahun 2020 terdapat pasien Diabetes Militus Tipe II sebanyak 111 orang, dan di tahun 2021 ini terdapat pasien Diabetes Militus Tipe II sebanyak 150 orang. Dan berdasarkan dari latar belakang diatas dan penatalaksanaan Diabetes Militus Tipe II masih memerlukan obat-obatan untuk menurunkan Kadar Gula Darah Pasien, disini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh Pemberian Edukasi Empat Pilar Terhadap

Penurunan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Militus Tipe II di Puskesmas Bukit Lawang Tahun 2022.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah (KGD) Pada Pasien Diabetes Militus Tipe II Di Puskesmas Bukit Lawang Tahun 2022.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menilai Pengaruh pemberian Edukasi Empat Pilar Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah (KGD) Pada Pasien Diabetes Militus Tipe II Di Puskesmas Bukit Lawang Tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menilai KGD pasien Diabetes Militus Tipe II Sebelum diberikan edukasi empat pilar
2. Menilai KGD pasien Diabetes Militus Tipe II Setelah diberikan edukasi empat pilar
3. Menilai perbedaan selisih hasil KGD Sewaktu sebelum dan sesudah diberikan edukasi empat pilar

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penderita Diabetes Militus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi kepada Masyarakat secara umum, kepada penderita diabetes militus tipe II dan kepada keluarga secara khusus tentang Pengaruh Pemberian Edukasi Empat Pilar Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah (KGD) Pada Pasien Diabetes Militus Tipe II.

2. Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan Khususnya pada Pelayanan Kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan guna mengurangi atau mencegah dan merawat Masyarakat yang mengalami Penyakit Diabetes Militus Tipe II.